

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era industri 4.0 saat ini dan di tengah wabah Covid yang terus berlanjut, perekonomian Indonesia sedang berusaha untuk dapat bersaing dengan perekonomian negara-negara agraris dan negara-negara maju di muka bumi. Selain bisa menyaingi perekonomian negara lain, asosiasi juga dicoba untuk bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri, terutama di masa pandemi Covid saat ini. Hal ini mendorong organisasi-organisasi di Indonesia untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan kehebatan bisnis mereka melalui teknik yang tepat. Hal ini membuat organisasi perlu memiliki pilihan untuk menumbuhkan inovasi dan kemajuan, sekaligus sejalan dengan perkembangan yang terjadi dan akan terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi, sehingga untuk menghadapi tuntutan tersebut organisasi harus memiliki daya tarik, kemampuan dan selanjutnya standar administrasi yang layak. berguna untuk semua bagian organisasi.

Organisasi adalah sebuah asosiasi yang didirikan oleh seorang individu atau kumpulan individu atau elemen yang berbeda yang pelaksanaannya adalah untuk menyampaikan dan menyebarkan untuk memenuhi kebutuhan moneter manusia. Di antara kebutuhan finansial manusia adalah makanan, pakaian, suka, dan kesenangan. Latihan kreasi dan dispersi dilakukan dengan mengkonsolidasikan berbagai elemen penciptaan, khususnya bumi, manusia dan modal. Latihan kreasi dan sirkulasi secara keseluruhan dilakukan untuk menciptakan keuntungan. Namun, ada juga banyak latihan penciptaan yang tidak ditujukan untuk

menghasilkan keuntungan, seperti perusahaan sosial, religi dan lain-lain. Akibat dari suatu ciptaan dapat berupa barang, khususnya tenaga kerja dan produk. Jika tergantung pada latihan dasar yang dilakukan, secara arti luasnya, jenis organisasi dapat diatur menjadi organisasi administrasi, organisasi pertukaran dan organisasi perakitan (Soemarso, 2013: 22). Salah satu tujuan organisasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Manfaat organisasi itu sendiri merupakan penanda langsung yang dapat kita lihat dalam menilai presentasi suatu organisasi. Keunggulan-keunggulan otoritatif dapat dimanfaatkan sebagai suatu tingkat kelangsungan hidup dalam suatu unit kerja karena prinsip inspirasi dalam membangun suatu perkumpulan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang paling ekstrim baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, manfaat merupakan batasan evaluasi yang penting untuk mereview acara asosiasi. Dalam keadaan seperti ini, informasi tentang keuntungan masa depan akan sangat penting bagi sekutu moneter dan bagi pemimpin yang berwenang untuk mengetahui kondisi asosiasi di masa depan sehingga asosiasi dapat menetapkan rencana keputusan-keputusan yang akan diambil untuk mengikuti perkembangan perluasan keuntungan dan membatasi kemerosotan keuntungan.

Dalam latihan bisnis yang dilakukan oleh organisasi, tentunya ada beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan prinsip organisasi adalah untuk menciptakan keuntungan. Bagaimanapun, terlepas dari keuntungan, organisasi juga harus menjaga kelayakan (kemampuan membayar), menyiratkan bahwa uang selalu tersedia untuk memenuhi komitmennya saat jatuh tempo. Manfaat atau tujuan utama ini adalah sesuatu yang penting untuk mengikuti kewajiban Produktivitas organisasi, untuk lebih spesifiknya:

manfaat yang dimiliki organisasi dari latihan fungsionalnya yang jelas tidak dapat dipisahkan dari pendekatan yang dipimpin oleh pemimpinnya. Tujuan utama atau keuntungan dari asosiasi ini adalah kekhawatiran para pemilik keuangan yang mungkin dalam memperhatikan tampilan sebuah asosiasi, tujuan utama atau keuntungan ini digunakan untuk menyimpulkan apakah premi dalam sebuah asosiasi akan memberikan tingkat pengembalian yang besar atau tidak dan apakah bermanfaat atau tidak bermanfaat. Sehingga dalam menilai derajat kemampuan secara hierarkis untuk mendapatkan keuntungan atau kelebihan, lebih spesifik dengan menggunakan tingkat kemanfaatan. Tingkat manfaat adalah sejauh mana menilai kemampuan asosiasi untuk mencari manfaat. Tingkat ini juga memberikan tingkat ketahanan suatu asosiasi. Ini ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari pengaturan dan pembayaran usaha. Sebenarnya, pemanfaatan sejauh ini menunjukkan kemampuan efektifitas organisasi (Kasmir, 2014:196).

Salah satu proporsi produktivitas adalah pendapatan bersih. pendapatan keseluruhan bersih adalah tingkat keuntungan bersih dibandingkan dengan transaksi. Semakin besar pendapatan bersih keseluruhan, semakin baik kondisi kerja organisasi, karena ini menunjukkan bahwa biaya barang dagangan yang dijual umumnya lebih rendah daripada kesepakatan laba akhir. Sekali lagi, semakin rendah laba bersih umum, semakin sederhana tindakan hierarkisnya (Lukman Syamsudin, 2013: 61). Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Dengan mengetahui bagian-bagian yang mempengaruhi efisiensi, asosiasi dapat menetapkan pendekatan untuk mengelola masalah dan memotong hasil buruk yang akan muncul. Salah satu komponennya adalah tindakan para eksekutif, semakin sedikit waktu organisasi melakukan kegiatan penciptaan, semakin tinggi manfaat yang

akan diperoleh organisasi. Kemudian lagi, semakin banyak atau lebih banyak waktu yang dibutuhkan organisasi untuk melakukan kegiatan penciptaan, semakin sederhana manfaat yang akan diperoleh organisasi, dengan alasan bahwa semakin menonjol biaya yang harus dikeluarkan organisasi untuk dukungan atau penciptaan. Salah satu kegiatan pengurusan tersebut adalah perputaran uang. Perputaran klaim hutang adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa cepat piutang dilunasi dalam satu tahun (Suad Husnan, 2006:75). Perputaran uang yang jatuh tempo digunakan untuk mengetahui seberapa teratur sumber daya dimasukkan ke dalam poros piutang asosiasi dalam setahun. Semakin tinggi perputaran piutang suatu organisasi, semakin baik administrasi piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan memperbaiki pengaturan kesepakatan kredit, misalnya dengan memperpendek jangka waktu angsuran.

PT Temas, Tbk merupakan salah satu perusahaan jasa pelayaran yang menyediakan pengiriman peti kemas atau shipping via laut yang sedikit banyak terkena dampak dari pandemi Covid 19 yang sedang melanda dunia saat ini, pendapatan yang diterima tidak menutup kemungkinan adanya nilai tunai perusahaan, penurunan Dalam pendapatan yang dialami perusahaan tentunya juga berdampak pada perubahan jumlah piutang perusahaan. Penurunan pendapatan dapat mengakibatkan penurunan laba perusahaan yang merupakan salah satu komponen dari Gross Profit Margin. Untuk itu pendapatan yang diterima perusahaan dalam satu periode merupakan hal yang harus diperhatikan, sehingga dengan pendapatan yang besar diharapkan kas yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan dapat terpenuhi dan dapat menciptakan manfaat terbesar. Dilihat dari dasar yang digambarkan diatas, judul eksplorasi ini adalah

“Pengaruh Pembayaran Mutlak, Uang Lengkap dan Perputaran Piutang Catatan Terhadap Pendapatan Bersih Secara Keseluruhan di PT Temas, Tbk”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka rencana permasalahan yang akan dibahas dalam tinjauan ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Add up to Pay mempengaruhi pendapatan bersih?
2. Apakah Add up to Money mempengaruhi pendapatan bersih?
3. Apakah Perputaran Piutang Catatan mempengaruhi Pendapatan Bersih?
4. Apakah Jumlah Pembayaran penghasilan, Penyelesaian Uang tunai, dan Perputaran Rekam Piutang mempengaruhi Pendapatan Bersih?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat definisi masalah di atas, target tinjauan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memeriksa dampak hubungan antara Pembayaran penghasilan Absolut terhadap pendapatan Keseluruhan Bersih.
2. Untuk memeriksa pengaruh hubungan Uang tunai Mutlak terhadap Pendapatan Bersih Secara Keseluruhan.
3. Mengkaji dampak hubungan Perputaran Piutang terhadap Pendapatan Bersih.
4. Untuk memeriksa dampak hubungan antara Pembayaran penghasilan Mutlak, Uang tunai dan Perputaran Piutang Catatan terhadap pendapatan Keseluruhan Bersih.

1.4 Manfaat Penelitian

Dilihat dari landasan permasalahannya, definisi permasalahannya dan tujuan eksplorasinya, maka manfaat dari kajian ini dapat dipisahkan menjadi beberapa sudut sebagai berikut:

1. Perspektif Fungsional

Bagi para profesional, khususnya administrasi PT Temas, Tbk. Hasil kajian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai kontribusi tambahan bagi organisasi pengurus agar organisasi dapat lebih mengembangkan pelaksanaan organisasi yang dapat bermanfaat bagi kemajuan organisasi di kemudian hari.

2. Bagian dari Peningkatan Ilmu

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan pengalaman mahasiswa dalam mata kuliah pencatatan pembukuan moneter dan ikhtisar pembukuan moneter yang telah dipelajari selama ini. Dengan tujuan agar hasil kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran tambahan.

3. Sudut Pandang Skolastik

Bagi para skolastik, khususnya mahasiswa, hasil dari ujian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi penelitian terdahulu, sehingga dapat juga dimanfaatkan sebagai bahan referensi eksplorasi tambahan di perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya.

